

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,
KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK
EKSEKUTIF SERTA *CAPITAL INTENSITY
RATIO* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HANA INDAH KUSUMA WIDYANINGSIH
NIM. 12030114120033

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hana Indah Kusuma Widyaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120033
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,
KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK
EKSEKUTIF SERTA *CAPITAL INTENSITY
RATIO* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D

Semarang, 17 April 2018

Dosen Pembimbing,

(Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D)
NIP. 19730722 200212 1002)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hana Indah Kusuma Widyaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120033
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,
KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK
EKSEKUTIF SERTA *CAPITAL INTENSITY*
RATIO TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Mei 2018

Tim Penguji :

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Hana Indah Kusuma Widyaningsih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF SERTA *CAPITAL INTENSITY RATIO* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2018

Yang membuat pernyataan,

Hana Indah Kusuma Widyaningsih

NIM: 12030114120033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila
engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh bekerja (urusan), dan hanya kepada Tuhanmu lah
hendaknya engkau berharap”*

(Q.S. Al-Insyirah 5-8)

*“Orang hebat tak dihasilkan dari kemudahan,
kesenangan dan kenyamanan. Mereka dibentuk
melalui kesulitan, tantangan dan air mata”*

(Dahlan Iskan)

*“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri
mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu
memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”*

(Aldus Huxley)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu dan Adik Tercinta
Sahabat dan teman-temanku tersayang
Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *corporate governance*, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity ratio* terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan *corporate governance* diukur secara komprehensif dengan menggunakan *corporate governance index* (CGI).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016 dengan total data pengamatan sebanyak 148. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Ada beberapa variabel kontrol yang termasuk dalam penelitian ini, yaitu: ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, aset tak berwujud, dan aset tetap. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Adapun kompensasi eksekutif dan *capital intensity ratio* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, karakteristik eksekutif yang berupa usia dan masa jabatan eksekutif tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, *corporate governance*, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity ratio*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of corporate governance, executive compensation, executive characteristics, and capital intensity ratio on the level of tax aggressiveness. Aggressiveness tax in this research is measured by using the Effective Tax Rate (ETR), whereas corporate governance is measured comprehensively by using the corporate governance index (CGI).

The population of this research was non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2014-2016 with a total sampel of 148. The methods of data collection used in this study was purposive sampling method. There are several control variables included in this study, such as firm size, firm performance, intangible assets, and net property, plant and equipment. Multiple linear regression analysis was used as the primary tool of analysis in this research.

The results of this research show that the corporate governance has a negative effect on the level of tax aggressiveness. As for executive compensation and capital intensity ratio has a positive effect on the level of tax aggressiveness. Meanwhile, the executive characteristics which are the age and the executive tenure, do not influence the level of tax aggressiveness.

Key words : Tax aggressiveness, corporate governance, executive compensation, executive characteristics, and capital intensity ratio.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF SERTA *CAPITAL INTENSITY RATIO* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, arahan, nasihat, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Fuad, M.Si.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Agung Juliarto, SE.,M.Si.,Akt.,Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si.,Akt, selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi

5. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Seluruh karyawan dan staff tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi pelayanan administrasi selama proses perkuliahan
7. Kedua orang tua tercinta; Bapak Kaswan, Ibu Sri Widayati dan Adikku Candra Rahman Hananto. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, serta dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis
8. Sahabat-sahabatku; Eka Risty dan Vika Qorina. Terima kasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat yang tak pernah lelah selama menjalani kerasnya proses perkuliahan. Semoga persahabatan ini tidak akan memiliki batas
9. Teman-teman seperbimbingan; Iqbal, Acy, Suryati, Diah dan Dinda. Terima kasih atas bantuan, motivasi dan saran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini
10. Teman seperantauan dari Kota Kebumen; Yulina Masyrifatun Nisa'. Terima kasih selalu menemani penulis dalam menghadapi kesulitan pada proses penyusunan skripsi ini
11. Keluarga besar Kost Himma; Shelma, Titin, Pricil, Pungki, Mba Arum, Mba Juli, Mba Taslay, Mba Diana. Terima kasih atas canda tawa dan motivasi yang diberikan. Semoga cerita kita akan selalu terkenang dan memberikan pengalaman serta pelajaran yang berharga dimasa mendatang

12. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2014, baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini
13. Teman-teman KKN Desa Pondowan, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati; Mas Cepi, Josua, Ayu, Tuti, Lidia, Fika dan Galuh. Terima kasih atas kebersamaan, solidaritas dan kenangan selama 42 hari yang tak terlupakan
14. Seluruh kerabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 16 April 2018

Penulis

Hana Indah Kusuma Widyaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Agresivitas Pajak	13
2.1.2.1 Definisi Agresivitas Pajak.....	13
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	16
2.1.3.1 Definisi <i>Corporate Governance</i>	16
2.1.3.2 Manfaat <i>Corporate Governance</i>	17
2.1.3.3 Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.4 <i>Corporate Governance Index (CGI)</i>	19
2.1.5 Kompensasi Eksekutif	20
2.1.6 Karakteristik Eksekutif	23
2.1.7 <i>Capital Intensity Ratio</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	33

2.4 Perumusan Hipotesis	39
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> yang diukur dengan <i>Corporate Governance Index</i> terhadap Agresivitas Pajak	39
2.4.2 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	41
2.4.3 Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	43
2.4.4 Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap Agresivitas Pajak	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	47
3.1.1 Variabel Terikat (Dependen)	47
3.1.2 Variabel Bebas (Independen).....	48
3.1.2.1 <i>Corporate Governance</i>	48
3.1.2.2 Kompensasi Eksekutif.....	52
3.1.2.3 Karakteristik Eksekutif.....	54
3.1.2.4 <i>Capital Intensity Ratio</i>	55
3.1.3 Variabel Kontrol	56
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	56
3.1.3.2 Kinerja Perusahaan	56
3.1.3.3 Aset Tak Berwujud	57
3.1.3.4 Aset Tetap	57
3.2 Populasi dan Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data	59
3.4 Metode Pengumpulan Data	59
3.5 Metode Analisis Data	59
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	60
3.5.2 Metode Analisis Deskriptif.....	61
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.5.3.1 Uji Normalitas Data	62
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	62
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	63
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	64
3.5.4 Uji Hipotesis	64
3.5.4.1 Uji Parsial (t test)	64

3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	65
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	67
4.2 Analisis Data	69
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	73
4.2.2.1 Uji Normalitas	73
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	76
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	77
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	79
4.2.3 Uji Hipotesis	80
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	80
4.2.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	82
4.3 Interpretasi Hasil	88
4.3.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Agresivitas Pajak	88
4.3.2 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	91
4.3.3 Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	92
4.3.3.1 Pengaruh Usia Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	92
4.3.3.2 Pengaruh Masa Jabatan Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	93
4.3.4 Pengaruh <i>Capital Intensity ratio</i> terhadap Agresivitas Pajak	95
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Keterbatasan.....	99
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Pengukuran Skor <i>Corporate Governance Index</i> (CGI).....	50
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian	68
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	69
Tabel 4.3 Uji Normalitas - One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	74
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.5 Uji Glejser	79
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	80
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik t)	82
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas - Histogram	74
Gambar 4.2 Uji Normalitas - Normal P-Plot	75
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas - <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	109
Lampiran B Hasil Analisis Regresi	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak saat ini menjadi ancaman yang sangat menakutkan bagi wajib pajak yang tidak ingin kehilangan hartanya. Padahal, pajak merupakan suatu kewajiban sebagai warga negara yang harus ditunaikan. Hal itu dikarenakan pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum dan pendanaan kegiatan pemerintahan. Meski demikian, masih banyak wajib pajak yang merasa bahwa pajak merupakan aturan yang merugikan diri mereka. Berbagai macam cara dilakukan oleh para wajib pajak yang tidak ingin membayar pajak dari penghasilan yang diterimanya. Semakin besar jumlah pajak yang harus dibayarkan membuat wajib pajak melakukan perlawanan. Akibatnya, upaya pemungutan pajak menjadi sulit dan terhambat.

Bentuk perlawanan yang dilakukan oleh wajib pajak ada dua cara, pertama yaitu menggunakan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau meloloskan diri dari kewajiban perpajakan. Perbuatan ini merupakan penghindaran pajak dengan cara yang ilegal atau dikenal dengan istilah penggelapan pajak (*tax evasion*). Sedangkan upaya perencanaan pajak guna meringankan beban pajak dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) pada peraturan perpajakan dikenal dengan istilah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Lanis & Richardson (2011b) mendefinisikan perilaku pengurangan penghasilan kena pajak yang disengaja melalui kegiatan perencanaan pajak disebut sebagai agresivitas pajak. Menurut Garbarino (2011) agresivitas pajak merupakan perilaku manajer pajak yang mengurangi beban pajak perusahaan untuk mendahulukan kepentingan mereka sendiri, yang mana kondisi ini memicu terciptanya ketegangan antara manajer dan pemegang saham.

Secara umum, agresivitas pajak bermanfaat bagi manajer dan pemegang saham. Meski demikian, seperti yang ditekankan oleh Desai & Dharmapala (2006) bahwa manajer mendapatkan keuntungan dari tindakan agresivitas pajak dengan menggelapkan beberapa keuntungan yang diperoleh melalui perencanaan pajak. Guna menghindari hal ini, *corporate governance* berperan untuk mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepatuhan perusahaan terhadap penerapan *corporate governance* berfungsi untuk meminimalisasi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh manajer.

Tindakan agresivitas pajak juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kompensasi yang diberikan kepada dewan eksekutif. Kepemilikan eksekutif dan dewan direksi serta skema kompensasi yang sesuai berfungsi untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengurangi konflik agensi, dimana kontrak kompensasi yang optimal dapat meminimalkan biaya agensi dengan menyelaraskan insentif manajer dengan pemegang saham (Ying, 2015). Pemberian kompensasi yang optimal kepada eksekutif menjadi suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meloloskan diri dari kewajiban perpajakan. Crocker & Slemrod (2005) berpendapat bahwa semakin rendah tingkat pajak yang ingin dibayarkan maka

semakin tinggi jumlah insentif yang harus diberikan kepada eksekutif perusahaan. Kompensasi serta insentif tersebut dapat menjadi motivasi bagi eksekutif, yang mana dapat mempengaruhi komitmen dari eksekutif tersebut. Jika eksekutif tersebut menginginkan kompensasi yang optimal, maka mereka akan bersedia melakukan tindakan penghindaran pajak.

Penelitian Armstrong *et al.* (2011) menunjukkan bahwa insentif yang tinggi akan mendorong para manajer untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Armstrong *et al.* (2011) mendeskripsikan hasil ini sebagai indikasi bahwa pemberian insentif kepada direktur pajak bertujuan untuk mengurangi tingkat beban pajak yang dilaporkan di dalam laporan keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu karakteristik dewan eksekutif. Pengaruh dari karakteristik pribadi CEO seperti usia dan masa jabatan menjadi fokus dalam penelitian ini. Usia eksekutif yang muda cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan walaupun keputusan tersebut mempunyai risiko yang tinggi, dengan demikian usia eksekutif yang muda memiliki karakter *risk taker*. MacCrimon & Wehrung (1990) berpendapat bahwa eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* memiliki motivasi yang kuat untuk memiliki posisi, kesejahteraan, kewenangan yang lebih tinggi, dan penghasilan yang lebih besar dengan bersedia menerima konsekuensi risiko yang lebih tinggi pula. Selain itu, karakteristik eksekutif *risk taker* juga tidak ragu dalam melakukan pembiayaan yang berasal dari hutang untuk pertumbuhan perusahaan yang lebih cepat (Lewellen, 2003). Dengan demikian mereka harus mampu mendatangkan *cash flow* yang tinggi guna memenuhi tujuan pemilik perusahaan. *Cash flow* yang tinggi akan

didapatkan dari aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan memperbesar *tax saving* (McGuire *et al.*, 2011). Sementara Lanis & Richardson (2011a) menunjukkan bahwa masa jabatan CEO menentukan kemampuan mereka untuk mempengaruhi komposisi dewan dan peran pengawasan dewan. Secara umum, manajer dengan masa jabatan yang tinggi memiliki pengalaman yang lebih besar dalam mengelola prosedur perpajakan dan pengimplementasian terhadap agresivitas pajak.

Tindakan agresivitas pajak juga dipengaruhi oleh *capital intensity ratio* sebagai ukuran dari proporsi aset tetap. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar akan menanggung beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil. Hal ini diakibatkan oleh keuntungan yang didapat perusahaan atas beban penyusutan aset tetap setiap tahunnya yang ditanggung oleh perusahaan (Noor & Sabli, 2012). Liu & Cao (2007) menjelaskan bahwa hukum pajak dapat mendorong penyusutan aset, sehingga depresiasi aset tetap dapat dikurangkan dari laba sebelum pajak.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak telah banyak dilakukan, akan tetapi masih terdapat perbedaan terhadap hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komisaris independen dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*, namun komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantari (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh negatif antara komite audit dan proporsi komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2017) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian Armstrong *et al.* (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara kompensasi dan insentif dari direktur pajak dengan GAAP ETR. Hal ini berarti bahwa insentif yang tinggi akan mendorong para manajer untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Armstrong *et al.* (2011) mendeskripsikan hasil ini sebagai indikasi bahwa pemberian insentif kepada direktur pajak bertujuan untuk mengurangi tingkat beban pajak yang dilaporkan di dalam laporan keuangan.

Indikator pengukuran penerapan *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Menurut Bhuiyan *et al.* (2013) perilaku oportunistik manajerial dapat dikurangi melalui kepatuhan terhadap *corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance index*. Indikator yang digunakan oleh Bhuiyan *et al.* (2013) dalam pengukuran skor *corporate governance index* adalah semua aspek *corporate governance* yang meliputi atribut dewan direksi dan komisaris, kualitas auditor eksternal, komite pengawas (seperti; komite audit, komite nominasi dan remunerasi), kepemilikan saham manajemen dan *dual listing status* dari perusahaan.

Penelitian ini masih relevan untuk dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap

agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini semakin menarik untuk diteliti karena menggunakan *corporate governance index* sebagai ukuran kepatuhan perusahaan terhadap penerapan *corporate governance*. Penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan oleh Halioui *et al.* (2016) dalam penggunaan *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur agresivitas pajak. Penerapan ETR dalam mengukur agresivitas pajak efektif digunakan karena ETR mampu mendeskripsikan penghindaran pajak yang berasal dari perbedaan temporer dan memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai perubahan beban pajak sebab mewakili pajak kini dan tangguhan (Hanlon & Heitzman, 2010). ETR yang semakin tinggi merefleksikan semakin rendahnya agresivitas pajak. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan Bhuiyan *et al.* (2013) dalam penggunaan *corporate governance index* sebagai ukuran kepatuhan perusahaan dalam menerapkan *corporate governance*. Penggunaan *corporate governance index* yang memformulasikan seluruh aspek *corporate governance* diharapkan lebih komprehensif dan kompleks dalam menggambarkan kondisi perusahaan dalam menerapkan *corporate governance*. Penelitian ini mengacu pada penelitian Ying (2015) dalam mengukur kompensasi eksekutif sebagai metode yang digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham yang menghasilkan peningkatan nilai pemegang saham.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Halioui *et al.* (2016), namun terdapat perbedaan yang mendasar yaitu sampel penelitian yang digunakan oleh Halioui *et al.* (2016) adalah perusahaan di Amerika yang terdaftar di NASDAQ 100. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan dengan kriteria telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2014-2016. Perusahaan keuangan dan perbankan dieliminasi dalam sampel penelitian sebab karakteristik akrual yang dimiliki sektor tersebut berbeda dari sektor lainnya akibat ketatnya regulasi. Penelitian ini juga melakukan penyesuaian antara model pengukuran *corporate governance index* terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini akan menganalisis tentang pengaruh penerapan *corporate governance*, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif dan *capital intensity ratio* terhadap agresivitas pajak perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan *corporate governance* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah *capital intensity ratio* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak.
2. Menganalisis pengaruh kompensasi eksekutif terhadap agresivitas pajak.
3. Menganalisis pengaruh karakteristik eksekutif terhadap agresivitas pajak.
4. Menganalisis pengaruh *capital intensity ratio* terhadap agresivitas pajak.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pembaca serta sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya tentang pengaruh penerapan *corporate governance*, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif dan *capital intensity ratio* terhadap agresivitas pajak perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor dalam memberikan tambahan informasi dan dalam mencermati laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan non-keuangan yang telah *go public*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan penerapan *corporate governance*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bagian.

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan dalam penelitian ini, selain itu bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisi tentang uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini mencakup uraian deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data berdasarkan teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.